



**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
STUDI AGAMA (FUSA)
TAHUN 2024-2028**

Disusun oleh :
TIM PENYUSUN RENOP FUSA
GJM-FUSA



**RENCANA OPERASIONAL (RENOP) 2024-2028
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
STUDI AGAMA (FUSA)**



Oleh:
Tim Penyusun Renop FUSA
GJM-FUSA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
AGUSTUS 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat kehadiran Allah SWT, sehingga naskah “Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2024-2028” ini dapat diselesaikan secara cermat. Dokumen ini disusun sebagai acuan program kerja jangka pendek (satu tahun) yang merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) FUSA UIN Sutha Tahun 2024-2028.

Penyempurnaan Dokumen RENOP FUSA UIN Sutha Jambi Tahun 2024 ini dilakukan melalui serangkaian rapat dan kerja tim kecil dan tim penyusun secara keseluruhan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat dokumen Renop FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2024, maka selanjutnya dilakukan *follow-up* oleh tim penyusun dan GJM-F. Dari semua rangkaian kegiatan tersebut, dihasilkan dokumen yang siap disajikan untuk selanjutnya dilegitimasi oleh lembaga.

RENOP FUSA UIN Sutha Jambi Tahun 2024 ini akan digunakan untuk menetapkan sasaran program dan indikator kinerja FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2024. Program kerja tahunan akan dievaluasi pada tiap akhir tahun yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk penyempurnaan program tahun berikutnya yang telah ditetapkan. Terwujudnya dokumen ini diharapkan dapat memberikan layanan yang prima, menghasilkan lulusan berkualitas, dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Jambi, Agustus 2024

dto.

**Tim Penyusun
GJM-FUSA**

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	1
HALAMAN SAMPUL DALAM	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Visi FUSA.....	5
B. Misi, Tujuan, dan Strategi FUSA.....	8
C. Sejarah FUSA.....	9
D. <i>Core Values</i> (Nilai Utama FUSA)	14
BAB II KEBIJAKAN DASAR.....	16
A. Masalah Utama.....	16
B. Pendekatan yang Dilakukan	16
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan	17
D. Sasaran Strategis	24
BAB III ISU-ISU STRATEGIS	25
A. Isu-Isu Strategis.....	25
B. Tujuan Strategis.....	26
C. Strategis Umum Pengembangan	26
D. Sasaran Pengembangan	29
E. Pola dan Target Sasaran	30
BAB IV RENCANA OPERASIONAL (RENOP).....	32
A. Program Pencapaian VMTS Melalui Sasaran.....	32
B. Indikator Pencapaian VMTS Melalui Sasaran	38
C. Kerangka Pendanaan	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Visi FUSA

Visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggambarkan kondisi ideal yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas academica di masa yang akan datang. Adapun rumusan visi FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu: **“Mewujudkan Fakultas yang Unggul dan Bereputasi Internasional dalam Bidang Keagamaan Berbasis Entrepreneurship Islam.”**

Kesuksesan individu maupun kelompok/organisasi dalam millenium ketiga, sangat tergantung pada sikap mental serta bagaimana individu maupun kelompok/organisasi melihat dan mengelola dirinya secara utuh. Perubahan sikap mental serta kemampuan mengelola diri secara utuh inilah yang menjadi ciri individu ataupun kelompok yang unggul dalam millenium yang ditandai oleh perubahan yang cepat, spektakuler, sulit diprediksi, dan menuntut persaingan yang ketat. Dengan demikian, manusia unggul dalam millenium ketiga bisa didefinisikan sebagai individu atau kelompok/organisasi yang mampu mengelola perubahan (*managing change*).

Dalam konteks ini maka UIN STS Jambi sebagai kampus reservasi kebaikan dan adaptif terhadap perubahan sosial juga berarti sebagai kelompok mainstream perekayasa perubahan kolektif yang pada gilirannya kelompok masyarakat lain menjadi gerbong-gerbong dari gerakan gerbong mainstream ini. Karena pada pokoknya, civitas academica mempunyai tanggung jawab yang disebut sebagai *Tri Dharma* (Meneliti, mendidik-mengajarkan, serta mengabdikan kepada Masyarakat), maka

kampus harus selalu berada di bagian terdepan untuk membentuk masyarakat menjadi lebih baik.

FUSA UIN STS Jambi akan secara konsisten menggunakan perubahan dalam masyarakat sebagai sumber pembuatan visi, misi, kemudian secara strategis membawanya ke dalam praktik tri dharma Perguruan Tinggi. Islam sebagai rel ideologisnya diproyeksikan untuk memandu perjalanan menuju kepada keunggulan, reputasi internasional dan entrepreneurship Islam. Secepat dan sejauh manapun FUSA bergerak, tidak akan tersesat karena kecepatan dan tujuannya selalu menggunakan rambu-rambu Qur'ani.

Agar kecepatan perjalanan perubahan dalam masyarakat bersesuaian dengan tuntunan agama, maka civitas akademika FUSA harus berusaha bergerak menerapkan perubahan di garis terdepan, dengan cara mengevaluasi, membentuk dan merencanakan serta mengantisipasi perubahan (adaptif). Hal ini dilakukan supaya selalu sesuai dan atau demi penerapan nilai agama di ruang publik yang dinamis.

Perubahan sosial dapat juga merujuk pada gagasan kemajuan atau evolusi sosial budaya dan gagasan filosofis bahwa masyarakat bergerak maju dengan dialektis atau evolusi bermakna. Perubahan sosial dapat didorong oleh kekuatan budaya, agama, ekonomi, ilmu pengetahuan atau teknologi dimana *starting point*-nya adalah perguruan tinggi dengan peran Tri Dharma-nya. Perubahan sosial juga mengacu kepada perubahan tatanan sosial masyarakat, termasuk perubahan di alam sekitar, lembaga sosial, perilaku sosial, atau hubungan sosial.

UIN STS Jambi dengan jargon “Reservasi Kebaikan dan Keunggulan” adalah universitas yang mengikuti dan mengadopsi

kemajuan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi melintasi modernisme dan post-modernisme yang telah mengabaikan makna esensial dari tradisi dan agama. Karena itu, dalam eksplorasi, penelitian, uji coba, penerapan, dan evaluasinya harus selalu menggunakan etika dan nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW dengan semangat ijtihad terbuka (*open minded*). Artinya selama tidak bertentangan dengan substansi nilai-nilai Islam yang dinyatakan dengan nash yang shaheh, maka apapun dapat dipertanyakan, diteliti, diuji coba (pendalaman tentang suatu isu dengan bebas namun tidak menyelisih nilai-nilai keislaman sebagai sumber kebaikan dan keunggulan).

Paradigma ini dipengaruhi oleh filsafat trans-modernisme, yang menyiratkan bahwa yang terbaik dari modernitas dipertahankan sementara pada saat yang sama kita melampaui itu. Dengan demikian, ini bukan proyeksi linear yang membawa kita dari (pra) modernitas melalui post-modernitas ke transmodernitas. Dari ujung *chaos* ke tatanan masyarakat yang baru. (Sardar, 2004 : 2). Agama atau tradisi kembali memainkan peran untuk mengawal proses awal, penerapan dan evaluasi terhadap kerja ilmu pengetahuan.

Universitas yang unggul adalah universitas yang memperoleh akreditasi tertinggi dari BAN-PT yang sebelumnya disebut dengan akreditasi Unggul. Universitas yang hendak menuju internasional adalah universitas yang berupaya untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma dan pelaksanaan Badan Layanan Umum (BLU)-nya dalam rangka memenuhi persyaratan kualitas perguruan tinggi ranking dunia, versi *Times Higher Education*, ataupun yang paling rendah adalah *Webometrics*.

Semangat Entrepreneurship Islam adalah universitas yang

diharapkan mengeluarkan alumni yang mempunyai semangat kewirausahaan atau kemandirian. Tetapi tetap dalam koridor atau sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mereka peroleh selama kuliah.

B. Misi, Tujuan, dan Strategi FUSA

Misi FUSA UIN STS Jambi merupakan penjabaran implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang mencerminkan bagaimana FUSA UIN STS Jambi dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan. Misi FUSA juga merupakan turunan daripada nilai-nilai yang termaktub di dalam visi dan misi universitas. Adapun untuk mencapai visi FUSA, maka disusunlah rumusan misi FUSA UIN STS Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu *Ushuluddin* dan Studi Agama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang inovatif serta tepat guna dalam mengembangkan ilmu *Ushuluddin* dan Studi Agama yang bermutu dan terpublikasi nasional;
3. Membina dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) sejalan dengan nilai-nilai Islam dan budaya Melayu Jambi;
4. Menciptakan iklim akademik yang mendukung tumbuh dan berkembangnya karya-karya inovatif berbasis *entrepreneurship* Islam;
5. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola berbasis *good university govermance*;
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan strategis lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi.

Tujuan FUSA antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahklak mulia.

2. Menghasilkan lulusan yang kritis, tangguh, bermoral, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki kompetensi global
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang inovatif, dan tepat guna dalam pengembangan ilmu ushuluddin yang transpomatif dan adaptif.
4. Terciptanya iklim akademik yang mendukung tumbuh dan berkembangnya karya-karya inovatif berbasis entrepreneurship Islam
5. Menghasilkan tata krelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *eco-frendly*
6. Menjalin kerjasama kemitraan strategis nasional dan internasional yang mendukung Tridarma Perguruan tinggi

Strategi FUSA dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah sebagai berikut: “Peningkatan kapasitas keilmuan fakultas melalui kajian keagamaan yang intensif yang menawarkan solusi praktis bagi masyarakat.”

C. Sejarah FUSA

Lahirnya UIN STS Jambi sebagai bentuk perubahan bentuk dari IAIN STS Jambi mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tanggal 09 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang diberi tugas (Pasal 1) menyelenggarakan program pendidikan tinggi Ilmu Agama Islam (Pasal 2) dan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu lain untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi ilmu Agama Islam.

Berdirinya Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 09 April 2017 ini merupakan perjuangan panjang yang tidak terlepas dari peran Institut Agama

Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang pada usia 50 tahun dalam mengembangkan tugas menyelenggarakan program khusus pendidikan tinggi bidang Agama Islam di Propinsi Jambi.

Lahirnya Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi didorong oleh hasrat masyarakat dan ulama Jambi, setelah memperhatikan banyaknya lembaga yang mengeluarkan tamatan/lulusan madrasah/sekolah agama tingkat atas di Jambi, maka diadakanlah Kongres Ulama Jambi pada tahun 1957, yang melahirkan suatu keputusan bahwa di Jambi segera didirikan perguruan tinggi. Pada tanggal 29 September 1957 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, didirikanlah Fakultas Syari'ah Perguruan Tinggi Agama Islam al-Hikmah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Jambi.

Dalam masa tiga tahun pertama, Fakultas Syari'ah ini menunjukkan kemandirian antara pimpinan dengan masyarakat dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat. Dengan SK Menteri Agama Nomor: 50 tahun 1963 tanggal 12 Mei 1963 dinegerikanlah Fakultas Syari'ah ini menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kemudian berubah menjadi cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penegerian ini mendorong para pejabat, ulama, dan pemuka masyarakat, terutama Gubernur KDH Tingkat I Propinsi Jambi saat itu (M.J. Singadekane) untuk memperjuangkan berdirinya IAIN yang mempunyai beberapa fakultas.

Sementara itu, sejak tanggal 11 Juli 1965 Yayasan Perguruan Tinggi Al-Ma'arif Nahdhatul Ulama telah memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di Kotamadya Jambi dan sejak Maret 1964 di Sungai Penuh Kerinci telah berdiri Fakultas Syari'ah Muhammadiyah. Maka untuk memenuhi keinginan

masyarakat, para ulama dan Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin Al-Ma'arif dan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci diusulkan untuk menjadi Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Jambi.

Hal ini dilakukan karena berdasarkan ketetapan MPR Nomor: 11 tahun 1960 dan Peraturan Menteri Agama nomor 5 tahun 1963, bahwa suatu Institut Agama Islam Negeri minimal harus memiliki 3 (tiga) Fakultas. Pada tanggal 30 September 1965 dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor: 18 tahun 1965, terbentuklah Panitia Persiapan Pembukaan Institut Agama Islam Negeri Jambi. Panitia tersebut disetujui oleh Menteri Agama dengan Surat Keputusan nomor: 83 tahun 1965 tanggal 22 Nopember 1965. Setelah melalui beberapa tahapan perjuangan Panitia Persiapan Pembukaan Institut Agama Islam Negeri Jambi, maka pada akhirnya Menteri Agama menyetujui berdirinya Institut Agama Islam Negeri dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 84 tentang Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tanggal 27 Juli 1967.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tersebut, pada tanggal 8 September 1967 bertepatan dengan tanggal 3 Jumadil Akhir 1387 Hijriah diresmikanlah Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin oleh Menteri Agama, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dengan personalia sebagai berikut:

1. Rektor, H.A. Manap, Gubernur KDH Tingkat I Jambi
2. Dekan Fakultas Syari'ah, H.M.O. Bafadhal
3. Dekan Fakultas Tarbiyah, Drs. Z. Azuan
4. Dekan Fakultas Ushuluddin, K.H.A. Qadir Ibrahim
5. Dekan Fakultas Syari'ah Kerinci, A.R. Dayah

Kemudian setelah keluar SK Menteri Agama Nomor: 69 tahun 1982 tanggal 27 Juli 1982, fakultas yang ada di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin ditingkatkan statusnya dari fakultas muda menjadi fakultas madya. Fakultas tersebut telah diperkenankan menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral.

Pada tahun 1995, ketika tenaga dosen yang berkualifikasi S.2 dan S.3 semakin diperlukan kehadirannya, ide untuk membuka Program Pascasarjana pun mengemuka. Untuk menindaklanjuti ide tersebut, maka pada bulan Februari 1999 dibentuklah, Panitia Persiapan Pendirian Program Pascasarjana yang diketuai oleh Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah. Panitia ini bekerja keras mempersiapkan program persiapan pendirian Program Pascasarjana di Departemen Agama di Jakarta pada tanggal 14 April 1999.

Prestasi tersebut ditindaklanjuti dengan visitasi (kunjungan ke lapangan) ke Jambi oleh sebuah tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed, untuk melihat persiapan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi membuka Program Pascasarjana. Visitasi dilakukan dua kali yaitu tanggal 14-15 Juli 1999 dan 30-31 Juli 1999.

Hasilnya merekomendasikan bahwa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi layak dilaksanakan, yang kemudian dikukuhkan dengan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam nomor: E/283/1999 tentang penyelenggaraan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin yang mengacu pada Keppres No. 18/1985, maka melalui Kemenag tanggal 25 Mei 2000

memutuskan dan mengesahkan berdirinya Fakultas Adab (Sastra dan Kebudayaan Islam).

Dalam perkembangan selanjutnya, Tahun 2015 berdiri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdasarkan persetujuan menteri pemberdayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi no. B/1040/M.PANRB/03/2015. Dengan demikian Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang semula hanya terdiri atas tiga fakultas, sekarang telah menjadi lima fakultas dan satu Program Pascasarjana yang dengan sendirinya tentu meningkatkan status Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Tinggi Agama Islam, sesuai dengan perkembangan Institut Agama Islam Negeri dewasa ini, maka sebagai pedomannya adalah Peraturan Pemerintah nomor: 60 dan 61 tahun 1999, KMA No. 489 tahun 2002 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan peraturan terkait lainnya. Dengan peralihan Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri maka Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diatur dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam sejarah dan perkembangannya sejak didirikan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sampai menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah dipimpin oleh 13 (Tiga belas) orang Rektor, yaitu:

1. H.A. Manaf (1967-1971);
2. Drs. H.A. Munir SA (1971-1972);
3. Drs. Ruslan Abd. Ghani (1972-1876);
4. Prof. Syekh H.M.O Bafadhal (1976-1986);

5. Prof. Dr. H.M. Chatib Quzwein (1986-1994);
6. Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah (1994-1998);
7. Prof. Dr. H. Asafri Jaya Bakri, MA (1998-2006);
8. Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd (2006-2011).
9. Prof. Dr. Dede Rosyada, MA (2011)
10. Prof. Dr. H. Hadri Hasan, MA (2011-2015 & 2015 - 2019)
11. Prof. Dr. Arskal Salim, MA (Plt. Rektor 2019)
12. Prof. Dr. Su'aidi, M.A., Ph.D. (2019 – 2023)
13. Prof. Dr. Asad Isma, M.Pd (2023-Sekarang).

D. Core Values (Nilai Utama) FUSA

Core values yang mengilhami civitas akademika FUSA UIN Sutha Jambi meliputi :

- 1) *Religijs*: memiliki sikap kecerdasan spiritual, kesolehan ibadah ritual dan kemampuan komunikasi sosial antar sesama manusia yang dimanifestasikan dalam bentuk sikap ikhlas, peduli, dan toleran.
- 2) *Inclusive*: memiliki sikap terbuka terhadap ide, gagasan dan menggunakan sudut pandang orang lain atau kelompok lain dalam memahami masalah serta terbuka untuk bekerjasama dan berinteraksi dengan semua kelompok dengan latar belakang berbeda.
- 3) *Ducens*: menjadi *leading* dan *guiding* serta berkewajiban untuk melakukan semua kewajiban, amanah dengan Allah, amanah dengan sesama manusia, dan amanah dengan diri sendiri.
- 4) *Dynamic*: memiliki jiwa dan semangat serta ide, konsep pemikiran, penalaran logis yang penuh inovasi keterbaruan sebagai motor penggerak terwujudnya perubahan sosial.
- 5) *Profesional*: bekerja secara profesional cerdas, kreatif, inovatif dan smart sesuai tugas pokok dan fungsi serta

menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

- 6) **Transparan:** menjamin kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dalam pengelolaan dan pengembangan fakultas dan program studi.
- 7) **Akuntabel:** dapat mempertanggungjawabkan kepada pelanggan (pihak berkepentingan/*stakeholder*) output dan outcome dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- 8) **Entrepreneurship:** Memiliki jiwa kemandirian dan sikap mental yang tanggung dalam menebarkan kompetensi diri dan bermanfaat bagi Masyarakat.
- 9) **Eco-FUSA Friendly dan PERISAI:** satu sikap mental untuk menjaga lingkungan. Jika tidak mampu menjaga, setidaknya tidak menambah kerusakan lingkungan. PERISAI adalah sikap mental sustainability dan resiliensi sehingga setiap civitas akademica FUSA akan memiliki daya juang yang tangguh dalam mencapai keunggulan dan internasionalisasi.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR

A. Masalah Utama

Untuk mencapai visi dan misi terdapat kondisi yang mempengaruhi pencapaian dari Rencana Strategis FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2024-2028 terdapat potensi maupun permasalahan yang dihadapi. Potensi dan permasalahan tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi Universitas untuk menjalankan tugasnya pada periode-periode berikutnya. Berikut merupakan potensi dan permasalahan yang dihadapi.

1. Penyediaan Akses Dan Pemerataan Pendidikan Tinggi Bermutu Yang Relevan Dengan Kebutuhan Masyarakat;
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang Berkualitas Agar Peserta Didik Menjadi Berkemampuan Akademik Dan/Atau Profesional Yang Memiliki Jiwa Islamic Entrepreneurship Inovatif;
3. Luaran Pendidikan; indeks prestasi lulusan, prestasi akademik dan non akademik, lama studi, daya saing lulusan, kesesuaian bidang kerja, dana kinerja lulusan;
4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis bidang rumpun keilmuan dengan Semangat Islamic Entrepreneurship Inovatif;
5. Pengembangan Mutu Tata Kelola Kelembagaan dan Memperluas Jaringan Kerja Sama.

B. Pendekatan yang Dilakukan

Pendekatan yang digunakan untuk merealisasikan tantangan dan masalah yang dihadapi, maka pendekatan sesuai untuk meningkatkan kualitas dan berkelanjutan dengan dasar

pemikiran yang menggunakan teknik pemecahan masalah dan pengendalian proses statistik (*statistical process control* = SPC) dengan siklus deming (*deming cycle*) sebagai pelaksanaannya. Secara umum metode ini bernama *Total Quality Management* (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu atau Manajemen Kualitas Terpadu.

TQM adalah pendekatan manajemen pada suatu organisasi, berpusat pada kualitas, berdasarkan partisipasi semua anggotanya dan bertujuan untuk kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan, dan manfaat bagi semua anggota organisasi dan masyarakat. Teknis pelaksanaannya siklus Deming yang dikembangkan oleh W. Edward Deming yang terdiri atas empat komponen utama secara berurutan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan yang dikenal dengan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).

Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

1. Mahasiswa

- a. Jumlah mahasiswa yang begitu besar akan memudahkan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi untuk memilih dan mengadakan seleksi. Seleksi perlu diketatkan dan sejauh mungkin didasarkan pada kriteria yang objektif dan rasional.
- b. Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya

tampung UIN Sultan Thaha Saefuddin Jambi, pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap dengan pendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, kecuali itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktivitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru.

- c. Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan (perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan kebudayaan, bukan pusat pemberian gelar dan ijazah). Maka kegairahan masuk perguruan tinggi yang besar juga menjadi salah satu faktor penting bagi pengembangan PTS, perlu diimbangi dengan persepsi yang benar.
- d. Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa

perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi

2. Tenaga Pengajar/Pendidik/Dosen

- a. Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukandengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga.
- b. Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi perlu memperhatikan persoalan critical mass, yakni jumlah sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5 orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar

dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30 %), bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana. Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.

- c. Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan di samping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sukar diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolejal, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreativitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan. Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada

komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3. Organisasi dan Administrasi

Struktur mengacu pada PP No. 30 Tahun 1990. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan *mobile*, hal yang sangat diperlukan bagi satu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sukar diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan. Kesederhanaan organisasi itu perlu dipertahankan sebagai asas, demikian fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi di semua lini harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, paham betul mengenai pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan di sini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat ide dan menampung kegiatan yang kreatif demi

kemajuan ilmu pengetahuan. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang memiliki hubungan berbagai kerja sama dengan perguruan tinggi dengan akreditasi Unggul dan Instansi-instansi yang kredibel sesuai bidang- bidangnya untuk mendukung terlaksananya misi yang direncanakan. Mekanisme kerja organisasi FUSAUIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi masih dapat ditingkatkan efektivitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantap.

4. Tenaga Administratif Tenaga Administratif

FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup terampil, walaupun kemampuan/ potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula. Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan skill staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan/ketepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdian. Pada kasus-kasus khusus di mana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi

dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai keperluan.

5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Sekarang ini, perpustakaan FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi relatif memadai untuk jumlah buku, teknologi/akses, maupun ragam ilmu. Namun keadaan ini tentu perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Di samping itu pengelolaan dan terutama pemeliharannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai 10 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

7. Dana

Kelangsungan gejala kegiatan manusia atau badan

hukum sering ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Dana biasanya merupakan faktor penghambat utama. Kecuali jumlahnya, efektivitas dan efisiensi penggunaannya untuk mencapai hasil optimal dari kegiatan sangat menentukan. Namun dalam hal dana ini FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi telah membuktikan kemampuannya dalam pengelolaan maupun dalam pengusahaannya, sehingga eksistensinya tetap terjaga dan meningkat. FUSA UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pun mampu menggali sumber dana lain, di samping sumber dana yang berasal dari mahasiswa dan pemerintah. FUSA UIN Sutha perlu meningkatkan sumber dana dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang masuk serta sumber di luar sumber dana mahasiswa dengan menjual kemampuan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi ke luar.

D. Sasaran Strategis

Yang menjadi sasaran startegi tercapainya visi dan misi adalah:

1. Diperolehnya Akreditasi Unggul serta masuknya UIN STS Jambi di tingkat Dunia.
2. Meningkatnya Kapasitas, Kualitas Tata Kelola Sumber Daya berlandaskan etika dan berbasis teknologi Informasi untuk berkompetisi di era Industrial Revolution 4.0 dan Society 5.0 dan Tata kelola Sistem Manajemen Keuangan (BLU dan lainnya).
3. Meningkatnya Produktivitas, Budaya dan Kualitas Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada masyarakat.
4. Internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan matrik *Times Higher Education* pada aspek *International Outlook*.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

A. Isu-Isu Strategis

1. Nasional dan Global
 - a. Perubahan di bidang pendidikan tinggi yang semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan yang berdampak pada struktur lembaga perguruan tinggi dan proses penyelenggaraan pendidikan
 - b. Perubahan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang otonomi Daerah dan otonomi khusus dan Undang-Undang Keuangan Negara
 - c. Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa
2. Akademik
 - a. Tradisi akademik yang sudah mengakar dalam pengelolaan pendidikan tinggi
 - b. Mutu penyelenggaraan tridharma sudah memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat
 - c. Kualitas lulusan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna lulusan
 - d. Proses belajar mengajar sudah dapat berorientasi pada penelitian
 - e. Jejaring kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah berkembang walaupun belum optimal

3. Kapasitas dan Kinerja Lembaga
 - a. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi telah dikenal secara lokal maupun nasional
 - b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sudah optimal
 - c. Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan penunjang pendidikan sudah sesuai dengan standar nasional
4. Sumber daya Manusia
 - a. Sebagian besar staff dosen dan tenaga penunjang pendidikan memiliki komitmen yang tinggi
 - b. Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sudah memadaiWarga kampus sudah mampu mengantisipasi dan menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah

B. Tujuan Strategis

Dengan landasan visi dan misi sebagaimana dikemukakan di atas, keberadaan FUSA UIN Sutha Jambi bertujuan:

1. Untuk meningkatkan penjaminan mutu pendidikan.
2. Untuk meningkatkan penjaminan mutu sumber daya.
3. Untuk meningkatkan penjaminan mutu penelitian.
4. Untuk meningkatkan penjaminan mutu jaringan kerjasama.

C. Strategis Umum Pengembangan

1. Membuat Road Map Pencapaian Visi-Misi mulai dari: Kondisi Hari Ini-Peningkat Akreditasi Program Studi A-Perolehan Akreditasi Institusi Unggul-Masuk Ranking100 besar PT Se Indonesia Webometrics; dan masuk dalam daftar Times Higher Education;
2. Mensosialisasikan Visi, Misi dan Program Kerja kepada seluruh civitas akademik segera setelah dilantik (sebelum persiapan Raker Desember 2019) melalui rapat koordinasi

diperluas, mulai dari Ketua dan Sekretaris Jurusan sampai ke Wakil Rektor;

3. Ringkasan Visi, Misi dan Program Kerja dicetak dalam format sederhana untuk dipajang pada setiap dinding di belakang kursi setiap pejabat, sehingga setiap mau duduk, visi, misi dan program kerja tersebut terlihat dengan jelas;
4. Mensosialisasikan Visi, Misi dan Program Kerja kepada seluruh mahasiswa dan civitas akademika melalui pamflet, Baliho, sepanduk, website, Group WA kelompok mahasiswa, dan papan pengumuman;
5. Melibatkan perwakilan Guru Besar dalam Rapat Pra Raker dan/atau Rapat Raker sehingga evaluasi kualitas terlaksana sambil program berjalan dan terus menerus secara konsisten
6. Mengekspos hasil penelitian, pendidikan-pengajaran dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk opini di media massa dan dialog interaktif televisi di mana masyarakat secara umum, kelompok masyarakat atau lembaga tertentu bisa merespon secara langsung dan dapat menindaklanjuti sesuai alternatif solusi yang ditawarkan; Mengevaluasi proses pelaksanaan Tri Dharma dan perubahan sosial kemasyarakatan dengan cara tertentu seperti survei dan metode partisipan di mana hasilnya dijadikan masukan untuk mengupdate silabus mata kuliah secara substantif dan berkala;
7. Sistematisasi Evaluasi tahunan RKA-KL untuk disesuaikan dengan item Misi dan Program Kerja pencapaian visi;
8. Sistematisasi Evaluasi substansial terhadap Revisi

Ambang Batas Perencanaan Keuangan untuk mengejar pelaksanaan program kerja mendesak pertengahan dan akhir tahun sesuai misi yang ada. Merutinkan evaluasi akhir mingguan di Prodi dan Fakultas dan evaluasi akhir bulanan di tingkat rektorat serta mengevaluasi secara substantif program kerja di akhir tahun sebelum pra raker tahunan.

9. Merujuk hasil evaluasi ketika setiap merancang perencanaan berikutnya.
10. Menggunakan gabungan item AIPT 9 Kriteria, matriks metodologi Times Higher Education dan kalkulasi Webometrics dalam membuat, mengevaluasi dan mengukur ketercapaian visi, misi dan program;
11. Menggunakan pendekatan Total Quality Management dalam mendukung survei kepuasan layanan terhadap stakeholders;
12. Melanjutkan dan menggunakan hasil analisis Entry Survei, Middle Survei dan Exit Survei sebagai bagian penting dari rujukan pengambilan kebijakan layanan dan pengembangan pelaksanaan Tri Dharma dan BLU;
13. Memasukkan konten moderasi beragama ke dalam setiap kegiatan rutin mahasiswa baru dan mahasiswa lama, seperti PBKA. Dan kegiatan Dosen dan tenaga kependidikan, seperti Raker, Pelatihan², dll.
14. Menggunakan hasil analisis survei tracer study sebagai rujukan untuk meningkatkan penerimaan alumni di lembaga atau perusahaan bonafid;
15. Mengadakan pengawasan terukur terhadap pelaksanaan SBSN dengan melibatkan lembaga profesional terkait;
16. Pembukaan Jalur Penerimaan Dosen Tetap NonPNS dan

Formasi CPNS;

17. Sosialisasi dan Workshop konversi hasil penelitian Dosen menjadi Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Buku ber-ISBN, dan Book Chapter dan dapat diakses secara online; Pendataan dan pembuatan NIDK bagi Tendik.;
18. Peningkatan dan pendampingan penulisan proposal tingkat Internasional untuk DT; dan Pembuatan dan updating database atau bank data sektor-sektor pembangunan sehingga FUSA UIN Sutha bisa menjadi rujukan setiap aspek pembangunan daerah yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Sasaran Pengembangan

Yang menjadi sasaran strategi tercapainya visi dan misi adalah:

1. Diperolehnya Akreditasi Unggul serta masuknya UIN STS Jambi di tingkat Dunia.
2. Meningkatnya Kapasitas, Kualitas Tata Kelola Sumber Daya berlandaskan etika dan berbasis teknologi Informasi untuk berkompetisi di era Industrial Revolution 4.0 dan Society 5.0 dan Tata kelola Sistem Manajemen Keuangan (BLU dan lainnya).
3. Meningkatnya Produktivitas, Budaya dan Kualitas Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada masyarakat.
4. Internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan matrik Times Higher Education pada aspek *International Outlook*.

E. Pola dan Target Sasaran

Rencana Induk Pengembangan (RIP) FUSA UIN STS Jambi 2017-2034 ini disusun berdasarkan *milestone* 20 tahun yang dibagi menjadi tiga tahap. Untuk tahun 2024 masuk pada tahap Tahap 2 Rekognisi Nasional dan Asean (2020-2024).

Pada tahap ini FUSA UIN STS Jambi diharapkan menjadi perguruan tinggi unggul nasional menuju internasional dengan semangat moderasi Islam dan entrepreneurship yang ditandai dengan peningkatan akreditasi/sertifikasi Lembaga dan program studi, pelayanan akademik berbasis teknologi informasi terkini, peningkatan kerjasama mutual benefit, terpenuhi sarana dan prasarana, peningkatan publikasi ilmiah, dan meningkatnya peran *sosial responsibility* (CSR) Lembaga melalui pendirian lembaga amal. Pada tahap akhir ini diharapkan FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah :

1. Tercipta kampus berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model ikutan masyarakat.
2. Menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2015 dan ISO 21001: 2018.
3. Menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi yang handal pada semua bidang layanan.
4. Mendapatkan penilaian penerapan *Good University Governance* (GUG), *Universiti's Performance Improvement* (UPI), *Competitive Advantage University* (GUG), dan *Global Rekognition University* (GAU) pada kategori 'Sangat Baik'.
5. Menerapkan/mengintegrasikan paradigma dan nilai-nilai moderasi Islam dan entrepreneurship dalam kurikulum Universitas dan Program Studi secara utuh.

6. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mampu bersaing pada pemeringkatan *Times Higher Education* dan *Webometric*
7. Memiliki sentra-sentra bisnis yang kuat guna mendukung efektifitas BLU bagi kesejahteraan masyarakat kampus.
8. Memiliki sarana dan prasarana yang cukup, bermutu, dan mudah diakses dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

BAB IV

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

A. Program Pencapaian VMTS Melalui Sasaran

Program-program rencana operasional tahun 2024 menurut sasaran dalam mencapai Visi, Misi, dan Tujuan dapat dijabarkan dalam *list* di bawah ini:

1. Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan Sasaran Diperolehnya Akreditasi Unggul serta masuknya UIN STS Jambi di tingkat Dunia:
 - a. Akselerasi jumlah Guru Besar berbasis rasio setiap program studi;
 - b. Peningkatan mutu sarana dan prasarana fisik bagi pemenuhan persyaratan akreditasi nasional dan internasional seiring dengan melengkapi kebutuhan mahasiswa, dosen dan karyawan;
 - c. Pengembangan program studi/ fakultas sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis hasil survei;
 - d. Mutu labor dan laboran untuk memperoleh sertifikasi ISO/IEC 17025:2017 tentang Standar Akreditasi Laboratorium Pengujian dan kalibrasi;
 - e. Peningkatan mutu dosen, tenaga kependidikan, laboran dan programmer komputer untuk peningkatan mutu mahasiswa dalam rangka kebutuhan internasionalisasi kampus;
 - f. Mengadakan kurikulum moderasi Islam bagi mahasiswa program studi umum;
 - g. Perluasan kegiatan akademis dan kegiatan pendukung untuk memenuhi kebutuhan KKNI dan SKPI dalam

- rangka meningkatkan mutu alumni;
- h. Rutinitan *Public Lecture* (Kuliah Umum) untuk memperkenalkan karya/tokoh nasional & internasional sesuai bidangnya dengan melibatkan civitas akademika internal dan tokoh masyarakat terkait dari eksternal kampus;
 - i. Optimalisasi potensi Dosen Tetap (PNS dan Non PNS) di PT dengan mereduksi Jumlah Dosen Tidak Tetap (Dosen Luar Biasa);
 - j. Pendorongan tenaga Pendidik (Tendik) memiliki NIDK sehingga dapat berkompetisi secara nasional;
2. Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Sumber Daya dengan Sasaran Meningkatnya Kapasitas, Kualitas Tata Kelola Sumber Daya berlandaskan etika dan berbasis teknologi Informasi untuk berkompetisi di era *Industrial Revolution* 4.0 dan *Society* 5.0 dan Tata kelola Sistem Manajemen Keuangan (BLU dan lainnya).
- a. Penciptaan kampus modern-Islami: layaknya perguruan tinggi terhormat/ berwibawa, tertata indah dan rapi, bersih, disiplin, nyaman yang membanggakan civitas akademika sebagai model; ikutan masyarakat Jambi khususnya serta Indonesia pada umumnya;
 - b. Penciptaan Green, Religiously Moderate, and Environmentally Friendly Campus;
 - c. Peningkatan kesadaran pentingnya kualitas profile calon alumni dan alumni bidang teknologi informasi dengan melengkapi kebutuhan sarananya;
 - d. Peningkatan literasi teknologi informasi bagi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan;

- e. Peningkatan kompetensi *complementary* dosen bersertifikat;
- f. Peningkatan kapasitas dan layanan online data base;
- g. Pengembangan repository perpustakaan dengan upload seluruh dokumen akademis dalam bentuk pdf., doc., docx., dan ppt.
- h. Peningkatan mutu data dan layanan berbasis *online* yang terintegrasi;
- i. Penyediaan layanan monitoring dan evaluasi (*monev*) seluruh unit dan lembaga secara daring (*online*);
- j. Peningkatan kualitas layanan terhadap mahasiswa dan dosen serta stakeholders lainnya sehingga munculnya rasa memiliki terhadap kampus;
- k. Penciptaan kultur akademis dengan keilmuan yang holistik bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan semangat *entrepreneurship* Islami
- l. Penyediaan reward bagi dosen dan mahasiswa berprestasi yang mempengaruhi ranking baik program studi atau lembaga sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan;
- m. Mengadakan evaluasi berkala terhadap kegiatan organisasi mahasiswa intradan ekstra kampus untuk memastikan tidak ada konten dan gerakan yang mengarah ke radikalisme;
- n. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam pengisian acara radio, TV, *Social Media*, broadcasting (*youtube, twitter, facebook, IG*) dan kegiatan mahasiswa dengan konten moderasi beragama Islam;
- o. Semakin banyaknya anggota civitas akademika yang

mengambil inisiatif perubahan Islam di masyarakat yang sesuai hasil dan atau rekomendasi pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Tidak adanya organisasi atau individu mahasiswa yang terlibat dalam gerakan Islam radikal;

- p. Implementasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- q. Perangkaian sosialisasi lembaga UIN, penerimaan mahasiswa baru dan kukerta dengan konten moderasi Islami;
- r. Peningkatan kualitas tata kelola Ma'had Al-Jami'ah dalam membina kemampuan berbahasa internasional dan multibakat bagi mahasiswa dan kemampuan dasar agama termasuk Tahfiz Al-Qur'an
- s. Peningkatan layanan administrasi paperless dan efisiensi dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- t. Peningkatan pendapatan BLU melalui peningkatan jumlah mahasiswa S2 dan S3 sekaligus mengejar rasio mahasiswa S.1, S.2 dan S.3 untuk menjawab tuntutan ranking dunia;
- u. Peningkatan pendapatan BLU melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasana untuk pengembangan lembaga dan kesejahteraan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan
- v. Peningkatan kualitas output kerja dosen, laboran mahasiswa supaya marketable (laku jual) untuk meningkatkan income BLU dan poin akreditasi;
- w. Peningkatan kualitas pelaporan keuangan, yang transparansi dan akuntabel;

- x. Mendorong profesionalisasi pengelolaan koperasi pegawai;
 - y. Peningkatan kualitas layanan dan kuantitas transportasi Bis Kampus mahasiswa;
 - z. Adanya kelas Internasional (*International Undergraduate Program (IUP) SINGLE DEGREE*).
 - aa. Pengawasan intensif terhadap pelaksanaan pembangunan gedung SBSN
3. Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Riset dengan Sasaran Meningkatnya Produktivitas, Budaya dan Kualitas Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat. Indikator turunannya adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan mutu dan kemampuan penelitian dosen, mutu jurnal internasional, serta mutu dan kuantitas pusat-pusat studi/ riset sehingga bisa meningkatkan kompetisi dana hibah nasional dan internasional
 - b. Peningkatan jumlah karya ilmiah dosen yang diterbitkan oleh jurnal bereputasi internasional atau terindeks Scopus.
 - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah forum kajian keilmuan resmi dalam binaan Institusi;Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk memperoleh HKI dosen berbasis rasio per prodi
 - d. Konversi hasil penelitian Dosen menjadi Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni,Buku ber-ISBN, dan Book Chapter dan dapat diakses secara *online*
 - e. Peningkatan dan pendampingan penulisan proposal

- tingkat internasional untuk DT;
- f. Pemanfaatan hasil analisis Entry Survei, Middle Survei dan Exit Survei sebagai bagian penting dari rujukan pengambilan kebijakan layanan dan pengembangan pelaksanaan Tri Dharma dan BLU;
 - g. Pembuatan kebijakan dan buku pedoman terpadu hasil penelitian dan PKM dan tenaga kependidikan ke dalam KKNI;
4. Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Jaringan Kerjasama dengan Sasaran Peningkatan Penjaminan Mutu Riset dengan Sasaran Meningkatnya Produktivitas, Budaya dan Kualitas Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Pengembangan prodi/ Fakultas sesuai kebutuhan masyarakat dan perangkan yang mendesak;
 - b. Pelatihan menulis karya ilmiah untuk standar publikasi di jurnal bereputasi internasional atau terindeks Scopus House
 - c. Peningkatan kemampuan berbahasa internasional bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan melalui optimalisasi layanan Pusat Pengembangan Bahasa; Peningkatan pemahaman dan wawasan civitas akademika tentang internasionalisasi kampus;
 - d. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang aktif pada kegiatan asosiasi keilmuan;
 - e. Perluasan kerja sama dengan institusi lain yang berbasis teknologi informasi yang terkini;
 - f. Peningkatan layanan Pusat Pengembangan Bahasa menjadi Pusat Pelaksana Bimbingan dan Test Bahasa Asing diantaranya: TOEFL, IELTS, TOAFL.

B. Indikator Pencapaian VMTS Melalui Sasaran

Indikator-Indikator rencana oprasonal tahun 2024 menurut sasaran dalam mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan Sasaran Diperolehnya Akreditasi Unggul serta masuknya UIN Sutha Jambi di tingkat Dunia:

1. Meningkatnya jumlah Guru Besar secara proporsional sesuai dengan kebutuhan akreditasi;
2. Meningkatnya konversi nilai akreditasi dari A, B, C menjadi Unggul, Baik sekali, Baik
3. Diperolehnya sertifikasi ISO 9001 : 2008 menjadi ISO21001 : 2018;
4. Bertambahnya progam studi atau fakultas yang memenuhi syarat kompetisi ranking universitas dunia;
5. Diterapkannya matakuliah moderasi Islam bagi program studi umum;
6. Semakin mudahnya mahasiswa memperoleh sertifikat untuk SKPI;
7. Terlaksananya kuliah umum dengan tokoh-tokoh terkenal dari dalam dan luar negeri;
8. Jumlah Dosen Tetap bertambah dan Dosen Tidak Tetap (Dosen Luar Biasa) PT maksimal 10%;
9. Terkuantifikasi Tendik yang memiliki NIDK;

Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Sumber Daya dengan Sasaran Meningkatnya Kapasitas, Kualitas Tata Kelola Sumber Daya berlandaskan etika dan berbasis teknologi Informasi untuk berkompetisi di era *Industrial Revolution 4.0* dan *Society 5.0* dan Tata kelola Sistem Manajemen Keuangan (BLU dan lainnya).

1. Semakin besar porsi kegiatan civitas akademik yang menggunakan teknologi informasi mutakhir;

2. Semakin meningkatnya partisipasi civitas akademika untuk mengisi peluang berbagai kompetisi sosial, politik, agama dan lainnya dalam masyarakat;
3. Semakin banyak alumni yang diterima di lapangan kerja yang dihitung oleh 6 indikator AIPT 9 kriteria, kalkulasi Webometrics, atau matriks Times Higher Education
4. Meningkatnya kepuasan pengguna/*stakeholders* terhadap layanan *online*;
5. Digitalisasi seluruh dokumen akademik pada website uinjambi.ac.id.
6. Semakin mudahnya akses terhadap data yang diperlukan oleh publik 24 jam sehari;
7. Terkoneksinya seluruh data lintas unit;
8. Terjadinya efektifitas monitoring terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
9. Bertambahnya fasilitas olahraga;
10. Semakin sedikitnya keluhan dari calon mahasiswa yang akan mendaftarkan diri ke UIN Sutha Jambi;
11. Terkelolanya parkir secara profesional dan berkurangnya keluhan mahasiswa dan dosen terhadap kehilangan kendaraan;
12. Professionalisasi dan proporsionalisasi pengelolaan tenaga honorer: computer programmer, cleaning service, security atau lainnya;
13. Meningkatnya inovasi dosen selain bidang keilmuan “agamanya”
14. Meningkatnya prestasi dosen dan mahasiswa yang mempengaruhi pencapaian prodi atau lembaga;
15. Menurunnya kekhawatiran masyarakat terhadap kemungkinan radikalisasi mahasiswa;

16. Bertambahnya apresiasi masyarakat terhadap UIN Sutha Jambi, atau sebaliknya berkurangnya momok ditengah masyarakat;
17. Tidak adanya organisasi atau individu mahasiswa yang terlibat dalam gerakan Islam radikal;
18. Semakin profesionalnya tata kelola tugas administrasi (berkurangnya keluhan, terjadinya efisiensi dan produktifitas kerja);
19. Semakin banyaknya mahasiswa yang memperoleh sertifikat Bahasa asing yang nilainya memenuhi standar untuk berkompetisi;
20. Semakin meningkatnya kemampuan (kuantitas dan kualitas) kemampuan dasar agama (Tahfiz Al-Qur'an)
21. Terjadinya efisiensi terhadap pengadaan ATK tertentu;
22. Berkurangnya bisnis kuliner tradisional yang merusak wajah kampus;
23. Semakin terbukanya peluang pengembangan kuantitas dan kualitas lembaga ketika anggaran tidak lagi merupakan hambatan;
24. Bertambahnya dan berkembangnya unit bisnis BLU;
25. Pencapaian kinerja pelaporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
26. Perbaikan koperasi menjadi koperasi yang profesional dan berdayaguna bagi anggota koperasi
27. Semakin banyaknya mahasiswa yang terlayani oleh transportasi Bis Kampus
28. Bertambahnya DT yang memiliki kompetensi dan berwawasan internasional dan kapasitas dengan saya saing global
29. Meningkatnya kualitas mahasiswa yang siap memasuki

dunia kerja internasional serta mendapat pengakuan internasional

30. Terlaksananya SBSN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku;
31. Efektifnya penggunaan gedung SBSN untuk keperluan perkuliahan tepat waktu Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Riset dengan Sasaran Meningkatnya Produktivitas, Budaya dan Kualitas Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
32. Bertambahnya jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi/ terindeks Scopus;
33. Munculnya inovasi dosen dalam rangka mengembangkan kurikulum untuk pengembangan Program studi;
34. Terpublikasikan online setiap hasil penelitian dalam bentuk lengkap atau abstract dan summary;
35. Mengekspos hasil penelitian, pendidikan-pengajaran dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk opini di media massa dan dialog interaktif televisi di mana masyarakat secara umum, kelompok masyarakat secara umum, kelompok masyarakat atau lembaga tertentu bisa merespon secara langsung dan dapat menindaklanjuti sesuai alternatif solusi yang ditawarkan;
36. Semakin banyaknya pelaksanaan penelitian kolaboratif/transintegratif dalam dan luar negeri;
37. Bertambahnya jumlah HKI dosen;
38. Bertambahnya konversi hasil penelitian Dosen menjadi Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietastanaman, Desain TataLetak Sirkuit Terpadu, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Buku ber-ISBN, dan Book

Chapter dan dapat diakses secara online;

39. Meningkatnya kuantitas dan kualitas proposal di level internasional;
40. Meningkatnya inovasi dosen selain bidang keilmuan agamanya;
41. Adanya produk kebijakan pemerintah yang merujuk kepada rekomendasi hasil penelitian dosen;
42. Menggunakan hasil analisis *Entry Survei*, *Middle Survei* dan *Exit Survei* sebagai rujukan pengambilan kebijakan layanan dan pengembangan pelaksanaan TriDharma dan BLU;

Dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Jaringan Kerjasama dengan Sasaran Peningkatan Penjaminan Mutu Riset dengan Sasaran Meningkatnya Produktivitas, Budaya dan Kualitas

1. Berdirinya Program studi Psikologi, Kesehatan Masyarakat, Farmasi, atau Pertambangan sesuai kebutuhan mendesak;
2. Bertambahnya jumlah karya ilmiah dosen yang diterbitkan oleh jurnal bereputasi internasional atau terindeks Scopus.

3. Bertambahnya jumlah dosen muda, calon alumni dan tenaga kependidikan yang memegang sertifikat TOEFL, TOAFL IELTS yang memenuhi standar untuk studi atau kunjungan dan kerjasama keluar negeri;
4. Terpublikasikan online setiap hasil penelitian dalam bentuk lengkap atau abstract dan summary.
5. Meningkatnya jumlah alumni atau dosen yang kuliah dan tamat S2, S3 atau pelatihan tertentu dari luar negeri;
6. Terlaksananya Test Bahasa Asing bersertifikat Internasional.

C. Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan sasaranstrategis dan program yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagaisumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah/ Kementerian dan sumber internal. Sumber pendanaan yangsekarang ini sudah berjalan adalah dari Pemerintah/Kementrian Agama, SPP mahasiswa, Lembaga, dan pendapatan BLU. Kerangka pendanaan dalam Renop UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berbasis Renop, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.